

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pada korban berdasarkan jenis kelamin akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, terbanyak pada jenis kelamin laki – laki yaitu 17 orang dengan presentasi 89.5%
2. Karakteristik pada korban berdasarkan usia akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, terbanyak pada usia  $\leq 30$  tahun yaitu 14 orang dengan presentasi 73.7%.
3. Jenis luka pada korban akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, bahwa jenis luka paling banyak adalah luka bacok yaitu 16 orang dengan presentasi 47.1%.
4. Lokasi luka pada korban akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, bahwa luka terbanyak terdapat pada ekstremitas atas sebanyak 8 orang dengan presentasi 23.5%.
5. Bentuk luka pada korban akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, bahwa bentuk luka terbanyak adalah bentuk luka beraturan sebanyak 32 luka dengan presentasi 94.1%.
6. Ukuran luka pada korban akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, bahwa ukuran luka pada korban terbanyak adalah dengan mencantumkan ukuran luka secara kuantitatif sebanyak 34 luka dengan presentase 100%

7. Sifat luka pada korban akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, bahwa tepi luka pada korban terbanyak adalah luka dengan tepi rata sebanyak 23 luka dengan presentase 67,6%. Diketahui bahwa sudut luka adalah luka dengan sudut tajam sebanyak 18 luka dengan presentase 52.9%. Jembatan jaringan terbanyak pada luka adalah tidak mendeskripsikan atau tidak ada jembatan jaringan sebanyak 24 luka dengan presentase 70.6%. Memar pada luka paling banyak adalah tidak mendeskripsikan memar atau tidak ada memar pada luka sebanyak 26 luka dengan presentase 76.5%. Lecet pada luka paling banyak adalah adanya lecet pada luka sebanyak 18 luka dengan presentase 52.9%.
8. Jumlah luka pada korban akibat trauma benda tajam di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2021 – 2022, bahwa jumlah luka terbanyak pada korban adalah memiliki lebih dari satu luka sebanyak 10 orang dengan presentase 52.6%.

## **5.2 Saran**

1. Bagi pihak rumah sakit, agar dapat mencantumkan Visum et Repertum secara detail yaitu deskripsi setiap luka yang ditemukan pada korban seperti bentuk luka, tepi luka, sudut luka, jembatan jaringan, memar, dan lecet agar penelitian selanjutnya bisa mendapatkan gambaran pola luka yang lebih jelas dan detail.
2. Bagi peneliti, agak melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel lebih besar dan menghubungkan variabel yang ada untuk mendapatkan gambaran pola luka yang lebih detail.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini bersifat retrospektif, yang menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data rekam medis visum et repertum. Keterbatasan menggunakan data sekunder ini adalah data rekam medis yang tidak lengkap.